

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan manusia lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki dorongan untuk berhubungan, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan sesamanya. Untuk memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk sosial, diperlukan bahasa sebagai sarana komunikasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer dan digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Dari aspek fungsi, bahasa mempunyai empat fungsi, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, alat untuk berkomunikasi, alat mengadakan integrasi juga adaptasi sosial, dan alat untuk mengadakan kontrol sosial. Secara khusus, Roman Jakobson membagi fungsi bahasa menjadi enam macam, yakni fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi referensial, fungsi puitik, fungsi patik, dan fungsi metalingual. Sesuai dengan fungsinya, bahasa akan mempermudah seseorang dalam menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, maksud maupun tujuan kepada orang lain.

Berkenaan dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan diri, bahasa dapat menjadi perantara seseorang untuk menumpahkan segala keluhan yang sedang dirasakan. Perasaan senang, sedih, marah, kecewa dan sebagainya dapat diluapkan melalui bahasa dengan cara menulis buku harian,

membuat puisi dan lain-lain. Dalam linguistik atau ilmu bahasa, hal tersebut berkaitan dengan salah satu disiplin ilmunya yakni psikolinguistik.

Psikolinguistik merupakan disiplin ilmu yang menghubungkan psikologi dengan bahasa atau linguistik. Simanjuntak (dalam Kholid dan Andika, 2009:1) menjelaskan bahwa psikolinguistik merupakan ilmu yang menguraikan proses-proses psikologis yang terjadi apabila seseorang menghasilkan kalimat dan memahami kalimat yang didengarnya saat berkomunikasi dan bagaimana kemampuan berbahasa itu diperoleh manusia. Seiring berjalannya waktu, psikolinguistik berkembang sangat pesat dan melahirkan beberapa subdisiplin baru yang bertujuan untuk memusatkan perhatian pada bidang-bidang tertentu yang memerlukan penelitian lebih lanjut secara saksama. Subdisiplin tersebut antara lain: (1) psikolinguistik teoretis, (2) psikolinguistik perkembangan, (3) psikolinguistik sosial, (4) psikolinguistik pendidikan, (5) neuropsikolinguistik, (6) psikolinguistik eksperimental, (7) psikolinguistik terapan.

Seiring berkembangnya teknologi, sosial media menjadi sesuatu yang tak asing bagi sebagian besar orang. Tidak sedikit yang menjadikan sosial media sebagai bagian dari hidupnya. Memposting apapun yang dilakukan, menuliskan apapun kegunaan yang dirasakan, mencari informasi, bahkan mencari uang pun dapat dilakukan di sosial media. Sejatinya sosial media adalah tempat untuk seseorang dapat menemukan teman di dunia maya. Belakangan ini, sosial media yang marak digunakan adalah instagram. Instagram merupakan sosial media yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia serta mengunggah foto atau video yang diinginkan

dengan keterangan di bawahnya. Penggunaan sosial media instagram tak terlepas dari kegiatan berbahasa. Banyak orang yang mencurahkan isi hatinya melalui instagram dengan mengunggah tulisan-tulisan. Mereka mengungkapkan kekesalan, kesedihan, juga kebahagiaan secara gamblang. Hal tersebut tentu saja berkaitan dengan ilmu psikolinguistik. Salah satu akun yang seringkali menjadikan instagram sebagai alat mengekspresikan diri dan mencurahkan perasaan adalah akun instagram dengan nama pengguna @tipu\_besar.

Akun instagram @tipu\_besar memiliki jumlah pengikut yang cukup banyak, yakni mencapai 16,1 ribu pengikut dan jumlah unggahan sebanyak 324 unggahan. Foto dan video yang diunggah kebanyakan berisi tulisan-tulisan berbahasa melayu Papua yang mewakili perasaan muda-mudi zaman sekarang, tak ayal akun tersebut banyak diminati. Dengan dasar itu, dilakukan penelitian yang difokuskan pada akun tersebut dengan judul penelitian **“Kalimat Satire dalam Narasi Akun Instagram @tipu\_besar (Tinjauan Psikolinguistik)”**. Peneliti tertarik untuk mengkaji topik tersebut karena tuturan-tuturan dalam unggahan akun instagram @tipu\_besar banyak mengandung sindiran.

Satire adalah jenis gaya bahasa yang dipakai dalam kesusastraan untuk menyatakan sindiran terhadap individu atau suatu keadaan dan disampaikan dengan cara halus serta dengan balutan komedi namun tetap membuat pihak yang dituju merasa tersindir dan tertawa getir. Berdasarkan tingkat keseriusannya, satire dibagi menjadi dua macam, yakni satire horatian dan satire juvenalian. Satire horatian adalah jenis satire yang paling umum digunakan dan bernuansa

komedi, sedangkan satire juvenalian adalah jenis satire dengan tingkat keseriusan di atas satire horatian dan menggunakan kata-kata yang lebih kasar.

Penelitian ini mendeskripsikan jenis-jenis kalimat satire, makna kalimat satire, dan fungsi kalimat satire dalam unggahan akun instagram @tipu\_besar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian untuk kajian terkait satire pada bidang sejenis dan dapat menjadi sarana penambah wawasan bagi siapapun yang membacanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Apa sajakah jenis kalimat satire dalam akun instagram @tipu\_besar?
- 2) Bagaimanakah makna kalimat satire dalam akun instagram @tipu\_besar?
- 3) Bagaimanakah fungsi kalimat satire dalam akun instagram @tipu\_besar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mendeskripsikan jenis-jenis kalimat satire dalam akun instagram @tipu\_besar.
- 2) Mendeskripsikan makna kalimat satire dalam akun instagram @tipu\_besar.
- 3) Mendeskripsikan fungsi kalimat satire dalam akun instagram @tipu\_besar.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis kepada pembaca.

##### **1) Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk kajian pada bidang sejenis dan menjadi bahan referensi penelitian bertema psikolinguistik.

##### **2) Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca tentang hubungan bahasa dengan psikologi seseorang. Temuan penelitian ini dapat memberi pencerahan kepada pembaca juga pengguna media sosial bahwa berbagai macam perasaan dapat diekspresikan melalui tulisan.

#### **1.5 Penegasan Judul**

Judul merupakan gambaran umum dari suatu penelitian. Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terkait judul skripsi ini, berikut diberikan penjelasan definisi operasional dari kajian psikolinguistik, narasi, dan akun instagram.

##### **1) Kalimat Satire**

Kalimat satire adalah sebuah tuturan yang mengandung sindiran atau kritikan terhadap sesuatu, bersifat ironis, implisit, dan seringkali disampaikan dalam balutan humor.

## 2) Akun Instagram

Akun instagram merupakan data diri atau identitas virtual seseorang di media sosial instagram. Instagram adalah media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membagikan berbagai foto dan video dengan menyertakan keterangan di bawahnya. Dalam penelitian ini, akun instagram yang dimaksud adalah akun instagram dengan nama pengguna @tipu\_besar.

## 3) Psikolinguistik

Psikolinguistik adalah kajian yang berpusat pada bidang linguistik yang menguraikan proses-proses psikologi pada diri seseorang.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan skripsi perlu diperhatikan agar nantinya dapat dipertanggung jawabkan. Sistematika penulisan skripsi ini dideskripsikan sebagai berikut.

**Bab I Pendahuluan**, terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Pustaka**, berisi beberapa penelitian terdahulu dan landasan teori.

**Bab III Metodologi Penelitian**, membahas tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, data dan sumber data, teknik penelitian yang terdiri dari teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab IV Hasil dan Pembahasan**, menguraikan mengenai jenis-jenis kalimat satire, makna kalimat satire, dan fungsi kalimat satire dalam akun instagram @tipu\_besar.

**Bab V Penutup**, yang meliputi kesimpulan dan saran.